

ABSTRAK

Ach. Fauzi ,2020, *Nilai-Nilai Budaya Keislaman Pada Musik Tradisional Daul Madura Di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh,M.Pd.I

Kata Kunci: Nilai-Nilai Budaya Keislaman, Musik Tradisional

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena yang terjadi di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan terdapat sebuah nilai-nilai budaya keislaman yang ditanamkan kepada muda-mudi melalui musik tradisional daul Madura seperti mendisiplin waktu pada saat proses latihan dan menerapkan etika sopan santun pada saat tampil.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana nilai-nilai budaya keislaman pada musik tradisional Daul madura di desa blumbungan Kecamatan larangan Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat nilai nilai budaya keislaman pada musik tradisional Daul madura di desa blumungan Kecamatan larangan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:*Pertama*,Nilai-Nilai Budaya Keislaman pada Musik Tradisional Daul Madura Di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yaitu, a). Cara menanamkan nila-nilai budaya keislaman kepada anak-anak yaitu dengan mengadakan pertemuan atau musyawarah untuk menyampaikan tentang nilai-nilai budaya keislaman. b). Nilai-nilai budaya keislaman yang ditanamkan yaitu menjelaskan tentang perilaku anak-anak di kehidupan sehari hari termasuk di saat kita latihan ataupun di saat kita tampil seperti sopan santun. c). Ketika anak-anak tidak mampu atau melanggar dalam menerapkan nilai-nilai budaya keislaman anak-anak diberi teguran kepada yang melanggar d). Perubahan yaitu yang dulunya terpengaruh dengan pergaulan bebas seperti balapan liar sekarang sudah tidak lagi dan lebih memilih ikut musik tradisional Madura e). Respon dari masyarakat banyak yang mendukung untuk membangkitkan musik tradisional Madura sehingga anak-anak mempunyai kegiatan yang positif seperti ikut menjadi anggota dari musik tradisional Madura. f). Harapannya dengan ditanamkannya nilai-nilai budaya keislaman semoga anak-anak bisa lebih menjaga etika atau sopan santun untuk kedepannya. *Kedua*, Faktor pendukung dan penghambat nilai nilai budaya keislaman pada musik tradisional dual madura di desa

blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yaitu a). Faktor pendukungnya terlengkapya fasilitas dan alat-alat musik tradisional sehingga anak-anak bisa lebih semangat lagi untuk ikut latihan musik tradisional Madura. b). Faktor penghambatnya anak-anak kurang disiplin pada saat proses latihan seperti datang terlambat sehingga waktu menjadi molor dengan waktu yang sudah ditentukan.